

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

1. Kompetensi guru kelas XI IPS di SMA Pasundan se- Kota Bandung pada mata pelajaran ekonomi berada pada kategori tinggi.
2. Motivasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Pasundan se- Kota Bandung pada mata pelajaran ekonomi berada pada kategori tinggi.
3. Prestasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Pasundan se- Kota Bandung pada mata pelajaran ekonomi berada pada kategori cukup.
4. Kompetensi guru berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Pasundan se- Kota Bandung pada mata pelajaran ekonomi. Artinya semakin tinggi kompetensi guru maka motivasi belajar siswa akan semakin tinggi .
5. Kompetensi guru dan motivasi belajar baik secara parsial maupun simultan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Pasundan se- Kota Bandung pada mata pelajaran ekonomi. Artinya semakin tinggi kompetensi guru dan semakin tinggi motivasi belajar maka prestasi belajar siswa akan semakin tinggi.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pada dasarnya di dalam diri setiap siswa sudah terdapat motivasi untuk belajar secara alami. Untuk itu sebaiknya guru terus meningkatkan kompetensinya sehingga dapat mengembangkan motivasi belajar siswa tersebut. Misalnya dengan mengikuti berbagai diskusi, seminar, sertifikasi, pelatihan atau aktif dalam berbagai kegiatan yang dapat meningkatkan kualitas dirinya.
2. Bagi peneliti selanjutnya jika berminat meneliti tentang kompetensi guru, untuk menghindari subyektifitas sebaiknya tidak selalu menilai kompetensi guru melalui persepsi siswa saja. Tetapi dengan cara lain misalnya dengan menilai langsung guru yang bersangkutan melalui cara mengajar, *track record*, dan lain-lain.

Perlu diadakan penelitian mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar di sekolah swasta khususnya, karena input siswa di sekolah-sekolah swasta berbeda dengan input siswa di sekolah-sekolah negeri. Hal ini yang diduga pengaruhnya lebih besar terhadap prestasi belajar. Misalnya faktor kecerdasan, sikap, bakat, fasilitas, dan lingkungan sekolah.

Sebaiknya melakukan penelitian dalam skala yang lebih luas (misalnya skala kota). Dengan demikian hasilnya akan lebih bervariasi dan diharapkan dapat memecahkan masalah prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran ekonomi.